



## **PEMBINAAN SEPAKBOLA USIA DINI U15 BERBASIS PROGRAM**

**Baihaki Indrawan**

Pendidikan Olahraga, FIKKM, UNDIKMA

### **Abstrak**

SSB adalah sekolah yang mempelajari tentang permainan sepak bola dan merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepak bola yang berfungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet serta menjadi wadah pembinaan sepak bola usia dini. SSB Narmada Football Academy merupakan salah satu SSB (sekolah sepak bola) yang beralamatkan di Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Klub SSB Narmada Football Academy ini bermarkas atau berlatih di GOR mini pemenang. Dengan adanya Program Latihan yang baik akan memberikan dampak positif dalam memberikan perkembangan sepak bola SSB Narmada Football Academy. Tentang pola pembinaan sepak bola nasional mulai dari sepak bola akar rumput (usia dini dan muda) hingga mengerucut ke Timnas Senior

### **Kata Kunci**

Sepakbola, usia dini, U15, sekolah sepakbola

### **Pendahuluan**

KKN Tematik adalah program kuliah kerja nyata dengan focus pencapaian pembelajaran yang spesifik yang memiliki relevansi dengan program pembangunan daerah atau pemerintah pusat, relevan dengan kebutuhan masyarakat, sertavisi, misi, renstra, kepakaran, dan ipteks yang dimiliki Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA). Model pelaksanaan KKN Tematik UNDIKMA tahun akademik 2021/2022 ini berbeda dengan tahun akademik sebelumnya, dengan pertimbangan kurikulum baru MBKM serta masa pandemi Covid-19, sehingga dibutuhkan penyesuaian model dan aplikasi di lapangan agar sesuai dengan petunjuk aturan dari Kemendikbud dengan mengedepankan protocol keselamatan dan kesehatan bagi dosen, mahasiswa, dan masyarakat.

Tema KKN Tematik UNDIKMA tahun ini adalah “KKN Tematik MBKM”. Tema KKN ini diwujudkan dengan menginisiasi dan mengembangkan produktivitas pengetahuan mahasiswa di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam bentuk penulisan karya ilmiah sesuai dengan program kerja produktif mahasiswa yang relevan dengan pencegahan di masa pandemi Covid-19. KKN dilaksanakan di lingkungan masyarakat, dengan menggunakan pendekatan kualitatif atau *case study*. Setiap mahasiswa memilih topik yang sesuai dengan fakta di lapangan untuk dikembangkan menjadi karya ilmiah. Tema Judul Laporan ini adalah Pembinaan Sepakbola Usia Dini U15 SSB Narmada Football Academy Berbasis Program Latihan Cabang Olahraga Sepak Bola.

Sepak bola adalah salah satu cabang yang digemari oleh masyarakat Indonesia. Olahraga ini sudah memasyarakat di kalangan bawah hingga kalangan atas. Di Indonesia olahraga sepak bola sudah dikenal berpuluh-puluh tahun, tetapi belum mampu bersaing di tingkat dunia. Menurut Luxbacher (2004: v), lebih dari 200 juta orang di seluruh kawasan dunia memainkan permainan sepakbola.



Pembinaan pemain sepak bola usia dini dilakukan melalui wadah yaitu Sekolah Sepak bola (SSB). SSB adalah sekolah yang mempelajari tentang permainan sepak bola dan merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepak bola yang berfungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet serta menjadi wadah pembinaan sepak bola usia dini. Sekolah sepak bola merupakan wadah pembinaan sepak bola usia dini yang bertahap sehingga harus mempunyai komponen-komponen yang mendukung dan dipenuhi oleh SSB tersebut. Komponen-komponen dalam SSB antara lain, yaitu penanggung jawab, pelatih yang bersertifikat, kurikulum, alat dan fasilitas latihan. SSB tujuan utamanya yaitu menampung dan memberikan kesempatan bagi para siswanya dalam mengembangkan potensi dan bakatnya agar menjadi pemain yang berkualitas, mampu bersaing dengan SSB lainnya, diterima masyarakat serta mampu mempertahankan kelangsungan hidup organisasi tersebut.

Di samping itu, SSB juga memberikan dasar yang kuat tentang cara bermain sepak bola yang benar, termasuk di dalamnya membentuk sikap, kepribadian, dan perilaku yang baik, sedangkan pencapaian prestasi merupakan tujuan jangka panjang. SSB Narmada Football Academy berdiri sejak 29 september 2017, SSB Narmada Football Academy merupakan salah satu SSB (sekolah sepak bola) yang beralamatkan di Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Klub SSB Narmada Football Academy ini bermarkas atau berlatih di GOR mini pemenang. SSB Narmada Football Academy memiliki keunggulan dapat membentuk karakter pemain menjadi pemain yang lebih baik, disiplin, percaya diri dan bertanggung jawab.

SSB Narmada Football Academy ini berpotensi dapat menghasilkan para pemain-pemain yang berkualitas. Berdasarkan permasalahan yang di hadapi oleh mitra yaitu terkait dengan prasarana yaitu lapangan, di mana SSB Narmada Football Academy ini masih belum mempunyai sarana dan prasarana yang memadai serta tidak berpedoman sepak bola filanesia Indonesia.

Sepak bola adalah olahraga yang tim dan memiliki kerja sama dalam hal permainan, Maka dari itu salah satu kurikulum yang di terapkan oleh semua SSB yang ada di Indonesia, maka dari itu ini adalah sebuah kiblat sepakbola modern yang diterapkan, namun apa daya SSB Narmada Football Academy masih dengan pola Latihan yang monoton, mandiri, serta pelatihnya banyak memberikan Latihan bekal pengalaman dari pemain, itupun sepak bola dulu berbeda dengan sepak bola sekarang tentunya para pelatih di tuntutan untuk memiliki lisensi agar bias membina SSB tersebut di Liga Nasional Minimal d nasional.

Filosofi ini akan memberikan panduan dalam hal lingkup sepak bola, seperti penjenjangan latihan berdasarkan usia, pengembangan teknik pemain, dan ciri-ciri bermain di lapangan. Perlu dicatat bahwa Kurikulum Pembinaan Sepak Bola Indonesia ini bukan untuk menyeragamkan taktik setiap klub, namun ini akan menjadi ciri pemain Indonesia di pentas Internasional.

SSB Narmada Football Academy U15 Tahun belum berpedoman pada sepak bola Indonesia namun masih menggunakan program latihan tempo dulu dimana SSB Narmada



Football Academy masih belum lebih luas lagi mengenal apa itu sepak bola filanesia Indonesia. Filosofi ini telah menjadi salah satu perhatian khusus kepengurusan PSSI periode 2016-2020. Dalam Laporan KKN ini yang Pembinaan Sepak bola Usia Dini U15 SSB Narmada Football Academy Berbasis Program Latihan Cabang Olahraga Sepak Bola. Dengan demikian juga dapat diketahui di SSB Narmada Football Academy ini mempunyai permasalahan utama dimana permasalahan yang di alami yaitu terkait banyak pelatih belum memiliki lisensi nasional serta program latihan belum secara kontiyu diterapkan, padahal tidak bias diterapkan, sehingga perlu dibuat program latihan yang baik, untuk meningkatkan prestasi sepak bola SSB Narmada Football Academy dan terkait dengan sarana atau peralatan latihan yaitu bolanya masih sangat kurang dimana anak-anak masih menggunakan 1 bola untuk 6 orang anak sehingga latihan tidak maksimal yang semestinya anak – anak menggunakan bola minimal 1 bola untuk 1 orang anak, itu pun menjadi klimaks dalam SSB Narmada Football Academy.

Berdasarkan latar belakang masalah yang di temukan bahwa SSB Narmada Football Academy di tarik sebuah kesimpulan bahwa, masih banyak pelatih belum memiliki program latihan padahal tidak bias diterapkan, sehingga perlu dibuat program latihan yang baik, untuk meningkatkan prestasi sepak bola SSB Narmada Football Academy tentu harus memiliki program yang sistematis dan teratur sesuai dengan filanesia yang ada Di Indonesia Khusus Di Kabupaten Lombok Barat. Judul Laporan adalah Pembinaan Sepak bola Usia Dini U15 SSB Narmada Football Academy Berbasis Program Latihan Cabang Olahraga Sepak Bola

### **Metode Pengabdian**

Solusi untuk pemecahan suatu permasalahan dari fasilitas atau alat program latihan yang masih kurang memberikan dampak negative pada SSB tersebut. Atlet dipersiapkan untuk bias meraih gol yang telah ditentukan melalui serangkaian latihan secara fokus. Maksud dari latihan yang intensif tersebut adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas atlet sehingga mencapai performa maksimal. Proses pelatihan tersebut ditempuh melalui waktu yang cukup panjang dan melibatkan proses latihan fisik, psikologi yang didesain sedemikian rupa untuk bisa memenuhi standar kompetensi yang diperlukan. Semua itu bias diperoleh para atlet dengan mendapatkan proses pelatihan yang baik dan terorganisir dari seorang pelatih berkompeten yang memiliki pengalaman praktis dan pengaplikasian metode pelatihan yang baik.

Yang terpenting dalam usaha berlatih keras baik itu bagi atlet pemula maupun profesional, adalah bagaimana menargetkan tujuan akhir atau goal yang realistis dan masuk akal untuk dicapai yang disesuaikan dengan kemampuan individu atlet, perlakuan psikologi, dan keadaan lingkungan social sekitar. Latihan merupakan hal yang tidak bias dipisahkan untuk mencapai sebuah prestasi dalam bidang olahraga.

Tersusun dengan tertulis mulai dari rencana latihan harian, rencana latihan mingguan, rencana latihan bulanan dan rencana latihan tahunan sehingga atlet tersebut tidak melakukan sesuatu hal yang sia – sia dimana atlet telah mengorbankan waktunya untuk mengikuti latihan

tetapi hasil dan manfaat tidak dapat dicapai. Faktor-faktor latihan yang perlu di persiapkan dalam setiap program latihan pada setiap cabang olahraga adalah persiapan fisik, persiapan teknik, persiapan taktik, dan persiapan kejiwaan yaitu mental. Persiapan fisik, dan persiapan teknik merupakan dasar dalam membangun prestasi. Seseorang perlu belajar teknik serta menekankan pada persiapan taktik dan kejiwaan yang lebih matang, sehingga prestasi dalam cabang olahraga yang diikuti dapat lebih unggul dibandingkan atlet lainnya.



Gambar 1.3 Piramid faktor-faktor latihan

### **Hasil dan Pembahasan**

Anak-anak mengenal lebih luas tentang sepak bola dalam pembinaan pemain sepak bola usia dini dilakukan melalui wadah yaitu Sekolah Sepak bola (SSB). SSB adalah sekolah yang mempelajari tentang permainan sepak bola dan merupakan sebuah organisasi olahraga khususnya sepak bola yang berfungsi mengembangkan potensi yang dimiliki atlet serta menjadi wadah pembinaan sepak bola usia dini.

Dengan adanya Program Latihan yang baik akan memberikan dampak positif dalam memberikan perkembangan sepak bola SSB Narmada Football Academy. Tentang pola pembinaan sepak bola nasional mulai dari sepak bola akar rumput (usia dini dan muda) hingga mengerucut ke Timnas Senior

Terbentuknya Attitude dalam hal. Pentingnya disiplin waktu, sportifitas, Kerjasama, Terbentuknya kekompakan dan solidaritas. Saling menghormati antar pelatih dan pemain, Menumbuhkan rasa sikap sopan santun Anak-anak mengetahui dan bias mempraktekkan teknik-teknik dasar dalam bermain sepak bola. Dengan adanya Program latihan yang tersusun baik, maka dapat meningkatkan keterampilan dan Prestasi anak.

### **Kesimpulan**

Dengan adanya Program latihan yang tersusun baik, maka dapat meningkatkan keterampilan dan Prestasi anak ini membuat pelatih SSB Narmada Football Academy kelompok umur dini u 15 bisa menjangkau pemain berbakat yang berusia muda untuk membela tim Nusa Tenggara Barat. Maka tak heran jika tim nasional muda atau kelompok umur lebih banyak menuai kesuksesan dan berprestasi di ajang nasional dan Dengan adanya Program Latihan yang baik akan memberikan dampak positif dalam memberikan perkembangan sepak bola SSB Narmada Football Academy. Kurikulum



Filanesia yang mengakomodir tentang pola pembinaan sepak bola nasional mulai dari sepakbola akar rumput (usia dini dan muda)

## **Saran**

### **1. Mahasiswa KKN**

Memperoleh pemahaman dan penghayatan tentang proses pelatihan cabang olahraga sepak bola khusus di SSB Narmada Football Academy U15 Tahun dan pemberdayaan masyarakat. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara inter disipliner, sehingga dapat memahami dan menghayati adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi masalah-masalah di masyarakat serta memahami akan perlunya kerjasama antar sektor.

Mempertajam daya nalar dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di masyarakat..Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program yang dilaksanakan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai fasilitator, motivator, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai *problem solving*.

### **2. Pelatih SSB**

Dengan adanya Hadirnya program Latihan ini memberikan memberikan dampak positif dalam memberikan perkembangan sepak bola SSB Narmada Football Academy. Program Latihan yang baik akan mengakomodir tentang pola pembinaan sepakbola nasional mulai dari sepak bola akar rumput (usia dini dan muda).

## **Daftar Pustaka**

- DitjenDikti. (2020) Buku Panduan Merdeka - BelajarKampus Merdeka. DirektoratJenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI
- DP2M Dikti. (2013). *Panduan & Format Usulan Hibah KKN- PPM*. Jakarta: Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Dirjen Pendidikan Tinggi.
- LPPM. (2019). *Pedoman KKN Tematik IKIP Mataram*. Mataram: IKIP Mataram.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Rizka, M. A., et al. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik
- Sucipto. 2000. *Sepak Bola*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Sarumpaet, dkk. 1992. *Permainan Besar*. Jakarta : Depdikbud
- Undang-UndangRepublik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Undang-UndangNomor 12 Tahun 2012 tentangPerguruan Tinggi.